

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian mengenai perspektif konsep diri negatif dalam film *Soul*, peneliti menyimpulkan bahwa film tersebut memiliki beberapa adegan konsep diri negatif dan dilihat dari sudut pandang kajian semiotika Roland Barthes. Maka kesimpulan tersebut didapat dari:

1. Praktik nyata pada konsep diri negatif dalam film *Soul* direpresentasikan dengan adegan komunikasi yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam film tersebut. Dalam film *Soul* terdapat 11 *scene* yang memiliki nilai konsep diri negatif. Dan konsep diri negatifnya adalah 1) *over proud* 2) good girl sindrom 3) depresi 4) pesimis 5) hyper kritik. Dari beberapa *scene* yang digambarkan dalam film tersebut menjelaskan bahwa hal penting yang harus diperhatikan sebelum menerapkan atau melakukan sesuatu seperti interaksi dalam melakukan komunikasi adalah mengenal diri sendiri terlebih dahulu. Hal ini dapat dilakukan dengan belajar mengenali emosi, perasaan, pikiran dan mengelolanya dengan baik. Karena konsep diri adalah persepsi terhadap diri sendiri.
2. Dalam film tersebut, konsep diri negatif direpresentasikan melalui tanda berupa *signifier* dan *signified*, dan makna dari semiotika Roland Barthes, yaitu denotasi dan konotasi. Tanda dan makna ini ditunjukkan melalui ekspresi wajah, gestur, postur tubuh, dialog dan latar tempat.
3. Mitos mengenai lingkungan sekitar yang digambarkan oleh latar, tokoh dan adegan dalam film tersebut sesuai dengan budaya yang ada di sekitar kita, yaitu kehidupan setelah kematian, kenangan buruk mudah di ingat, kinerja baik bisa jadi manajer, ada komunitas di berbagai daerah serta pujian bisa membuat individu terhanyut dalam hegemoni.

## B. Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan konsep diri negatif berdasarkan tahapan pengelolaan informasi, baik secara verbal ataupun non verbal dalam sudut analisis semiotika Roland Barthes pada film “*Soul*”, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori analisa semiotika Roland Barthes tentang bentuk konsep diri negatif.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

## C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Perspektif Konsep Diri Negatif Dalam Komunikasi di Film Animasi Soul (Pendekatan Semiotik Roland Barthes)”, berikut ini beberapa masukan yang dapat diperhatikan dan bisa dijadikan *ibrah*, dan bahan evaluasi terhadap film Soul yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan film Soul dapat memberikan nilai-nilai positif bagi para penikmat film, dan juga para pembuat film agar dikemudian hari banyak film animasi yang inspiratif dan edukasi tentang makna hidup khususnya konsep diri.
2. Kepada khalayak yang menonton diharapkan bijak dalam menonton film agar pesan yang di sampaikan dapat dipahami dan tak hanya sekedar menghibur.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya mengenai semiotika film. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian serupa dan semoga mahasiswa KPI kedepannya dapat membuat film animasi yang ceritanya unik dan bermanfaat bagi umat. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan serta kesalahan. Peneliti berharap selanjutnya dapat melakukan analisis secara mendalam terhadap film Animasi Soul dengan metode lainnya.